
	ALUR RUJUKAN REHABILITASI MEDIK PASIENT RAWAT JALAN		
	No. Dokumen DIR.02.04.01.001	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PJS Direktur  dr. Vinna Taulina, MMR	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- Rujukan rehabilitasi medik pasien rawat jalan adalah tata laksana pelayanan rehabilitasi medik bagi pasien rawat jalan.- Pasien baru adalah pasien yang belum pernah datang ke unit rehabilitasi medik.- Pasien lama adalah pasien yang sudah pernah datang ke unit rehabilitasi medik, atau yang sedang dalam program rehabilitasi medik.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai acuan dalam pelaksanaan alur rehabilitasi medik pasien rawat jalan.- Untuk memastikan pelayanan pasien yang dikonsul oleh dokter/pribadi ke fisioterapi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kebutuhan tepat dan cepat.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-047/DIR/VI/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Rehabilitasi Medik		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Fisioterapis menerima pasien rujukan dokter IGD, rujukan dari fasilitas kesehatan lain, permintaan sendiri untuk mengambil nomer antrian.2. Staf admisi memanggil pasien sesuai nomor urutan admisi.3. Staf admisi melakukan regristrasi pasien rehabilitasi medik baik pasien asuransi atau pribadi dan melakukan validasi pasien baru atau lama.4. Petugas billing menerima pembayaran pasien.5. Staf admisi menyerahkan barcode beserta nomer antrian, ruangan dan jam pelaksanaan tindakan terapi rehabilitasi medik.6. Staf admisi mendaftarkan pasien baru untuk mendapatkan nomor rekam medis.7. Setelah melakukan registrasi dan mendapatkan nomor antrian, ruangan dan jam pelaksanaan tindakan terapi, petugas admisi mengarahkan pasien menuju ke lantai dua untuk menunggu di ruang tunggu fisioterapi.		

ALUR RUJUKAN REHABILITASI MEDIK PASIEN RAWAT JALAN

No. Dokumen
DIR.02.04.01.001

No. Revisi
01

Halaman
2 / 2

8. Fisioterapis memanggil pasien sesuai dengan jam dan ruangan yang sudah tertera pada nomor antrian.
9. Fisioterapis menyambut pasien yang datang dan menunjukkan ruangan sesuai antrian yang sudah dipersiapkan. Kemudian Fisioterapis melakukan validasi data pasien mulai dari nomer antrian, identitas pasien, pasien baru atau lama dan formulir persetujuan tindakan untuk pasien baru yang sudah diisi oleh pasien.
10. Fisioterapis terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan manfaat dari tindakan terapi tersebut dan menjelaskan apa yang akan dirasakan saat terapi tersebut dilakukan.
11. Fisioterapis melakukan evaluasi terhadap pasien lama dan melakukan *assesment*, pemeriksaan, diagnosa, perencanaan tindakan fisioterapi pada pasien baru.
12. Fisioterapis melakukan tindakan fisioterapi sesuai dengan perencanaan tindakan.
13. Setelah selesai tindakan, fisioterapis menjelaskan program terapi selanjutnya.
14. Fisioterapis menyerahkan berkas administrasi ke pasien yang sudah diisi baik asuransi atau pribadi, dan melakukan input tindakan pada SIMRS.
15. Jika pasien perlu dirujuk ke poli/IGD, fisioterapis mengarahkan pasien sesuai dengan keluhan/sakit yang diderita, kemudian admisi fisioterapi konfirmasi ke admisi umum untuk, dan fisioterapis mengantarkan pasien ke poli. Jika ke IGD maka terapis mengkonfirmasi ke IGD bila ada pasien dari rehabilitasi medik dan pasien diantarkan ke IGD.

Unit Terkait

- Unit Admisi & Billing
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan